

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mengembangkan kecerdasan emosi anak, maka pada anak usia dini adalah merupakan periode awal yang paling penting dan paling mendasar sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Dalam masa ini kelakuan anak ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu hal yang menjadi ciri khas masa ini adalah golden ages yakni masa keemasan. Didalam masa keemasan ini anak usia dini di mana semua potensi anak akan berkembang sangat cepat. Karena menggunakan beberapa konsep yang disandingkan untuk masa usia dini yaitu masa bereksplorasi, masa identifikasi atau imitasi, masa peka, masa bermain, dan masa membangkang tahap I. Konsep inilah yang diperkuat oleh para ahli neurologi yang menyatakan bahwa pada saat bayi lahir otak bayi mengandung 100-200 milyar neuron atau sel syaraf yang siap melakukan sambungan antar sel. Sedangkan pertumbuhan fungsional sel-sel syaraf membutuhkan berbagai situasi pendidikan yang mendukung, baik dalam situasi pendidikan keluarga, masyarakat, maupun pendidikan di sekolah. Perkembangan anak manusia merupakan sesuatu yang kompleks, artinya banyak faktor yang turut berpengaruh dan saling terjalin dalam berlangsungnya proses perkembangan anak. Baik unsur-unsur bawaan maupun unsur-unsur pengalaman yang diperoleh dalam berinteraksi dengan lingkungan yang sama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap arah dan laju perkembangan anak, maka dari itu

dalam hal musik bagi manusia merupakan kebutuhan pokok yang dapat menjadikan orang bias merasa senang, sedih, gembira dan nyaman. Musik dapat membantu manusia dibidang akademis yang bersifat efektif dalam hal pembentukan pola belajar dan mengatasi kebosanan. Musik juga membantu manusia untuk dapat merasa percaya diri, menghapus kemarahan, mengurangi kesedihan, rasa takut, rasa cemas serta melepaskan stress.

Musik harus dikenalkan pada anak sedini mungkin bahkan sejak dalam kandungan sudah dirangsang dengan musik yang dapat mengembangkan kecerdasan anak yaitu dengan musik klasik. Memperdengarkan musik atau suara lain yang menyenangkan bagi bayi di dalam kandungan ternyata dapat menstimulasi sistem pendengaran dan berpengaruh positif setelah anak lahir. Bayi ketika di dalam kandungan mendengarkan musik yang rileks dan menenangkan ternyata dapat membantu tumbuh dan berat badannya bertambah dengan mudah serta bayi merasa lebih damai dengan diri mereka sendiri, lingkungannya, begitu mereka lahir di “dunia nyata”(John M. Ortiz,2002:1). Di dalam lingkungannya terutama orang tua berperan sangat penting untuk menumbuh kembangkan kecerdasan emosi anak, salah satu diantaranya adalah melalui musik. Seorang anak apabila sejak lahir selalu dan terbiasa mendengarkan musik akan sangat berpengaruh pada perkembangan kecerdasan emosionalnya daripada anak yang jarang mendengarkan musik. Musik yang di dengar bisa berupa irama atau nada-nada yang teratur dan seimbang antara beat, ritme, dan harmoni (Bambang Sujiono dan Nurani Yuliani,2005: 119)

Sebagai orang tua kita harus memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih musik yang ingin didengarkan diwaktu luangnya dan

mengijinkan anak untuk menggunakan kebebasan itu dalam batas-batas tertentu, sehingga kebebasan itu dapat memberikan rasa tanggung jawab anak sekaligus menumbuhkan kemampuan untuk mengendalikan diri. Selain itu sebagai orang tua juga harus memonitor tentang jenis musik apa yang akan didengarkan anak sehingga bisa diterima oleh kepercayaan keluarga.

Didalam hal ini kadang orang tua sering kali beranggapan bahwa bidang musik itu apabila ditekuni tidak akan bisa menjamin kehidupan masa depan. Oleh sebab itu, orang tua lebih cenderung mengarahkan anaknya pada bidang ilmu kognitif karena mereka memandang bahwa dengan menguasai bidang kognitif itu seseorang akan lebih mudah mencapai keberhasilan dan mempunyai derajat yang tinggi serta terpendang dimata masyarakat. Pada hal dengan musik anak lebih dapat mencurahkan pikiran, rasa dan perasaan dalam setiap aktivitasnya. Selain pernyataan diatas, orang tua juga tidak memahami bagaimana cara menumbuhkembangkan kecerdasan emosi anak. Seorang anak seringkali tidak bisa mengendalikan emosinya dengan baik karena terkadang orang tua yang belum bisa memahami kemauan dan keinginan si anak. Sehingga luapan emosi yang tidak terungkap dan tak dapat tercurahkan secara fokus dan jelas maka dapat mempengaruhi perilaku yang merusak. Sebagai contoh, apabila adiknya dibelikan baju baru sedang si kakak tidak maka dia akan bertindak agresif dengan cara memakainya dengan tidak hati-hati sehingga dikenakan noda. Musik itu harus dikenalkan sedini mungkin pada anak-anak agar anak dapat meluapkan emosinya melalui musik. Akan tetapi dalam kenyataan masih banyak orang tua yang belum memahami bahwa mengenalkan musik sejak dini dapat menumbuhkembangkan kecerdasan emosi anak. Selain itu, ada orang tua

yang selalu memaksa anaknya untuk dapat memainkan jenis alat musik tertentu. Seharusnya sebagai orang tua harus memahami kesiapan anak untuk belajar musik. Anak yang cerdas di bidang musik maka anak akan senang bernyanyi, senang mengetuk-ngetuk meja, menjentikkan jari, anak dengan reflek menggerakkan kepala mengikuti irama musik.

Berkaitan dengan latar belakang permasalahan tersebut diatas maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Perkembangan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Bermain Musik Bagi Anak Kelompok B1 Pada TK MTA I Kebakkramat Karanganyar Tahun 2012 / 2013”.

B. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah:

1. Peningkatan perkembangan kecerdasan emosi anak, bagi anak kelompok B1 pada TK MTA I Kebakkramat Karanganyar.
2. Cara yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada bermain musik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, masalah penelitian dirumuskan masalah sebagai berikut :

“ Apakah melalui bermain musik dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak bagi anak kelompok B1 pada TK MTA I Kebakkramat Karanganyar?”

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kecerdasan emosi anak bagi anak kelompok B1 pada TK MTA I kebakkramat Karanganya Tahun 2012 / 2013.

E. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut diatas maka manfaat yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana bermain musik dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan emosi anak. Selain itu sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan perkembangan kecerdasan emosi anak pada anak Taman Kanak-kanak serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran
- 2) Memberikan layanan bimbingan belajar bagi anak terutama pembelajaran musik agar sesuai perkembangan anak.

b. Bagi peneliti

- a. Dari hasil penelitian ini merupakan umpan balik dan hasil nyata dari penerapan seluruh ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

- b. Dapat memecahkan masalah tentang pengaruh musik terhadap perkembangan emosi anak.
- c. Bagi sekolah
 - 1) Dengan menerapkan cara yang bervariasi ini diharapkan mampu mengembangkan potensi anak.
 - 2) Dengan potensi yang dimiliki maka Taman Kanak-kanak akan lebih maju dan berkualitas.